

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan dalam bab I oleh penulis yaitu “Bagaimana Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022? Dan dampak apa yang muncul dari implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022”, dapat dilihat dari 6 indikator yang telah ditentukan untuk dilakukan penelitian, yaitu tipe manfaat, derajat perubahan yang diharapkan, pelaksanaan program, sumber daya yang digunakan, serta respon dan kepatuhan terhadap suatu program, dan adanya kekuatan serta strategi para pelaku penyelenggara kebijakan dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan sudah berjalan dengan cukup baik. Argumentasi mengenai berhasilnya implementasi kebijakan ini pada indikator tipe manfaat adalah seluruh penerima manfaat merasa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan dapat juga dimanfaatkan sebagai dana pendukung kebutuhan lain yang pendanaannya tidak bisa menggunakan kartu bantuan yang lain.

Selanjutnya pada indikator derajat perubahan yang diharapkan juga dikatakan berhasil dilihat dari adanya perubahan pada kemampuan penerima manfaat dalam memanfaatkan dana yang disalurkan pemerintah melalui program Kartu Lansia Jakarta, adanya pemasukan tambahan dan perputaran dana untuk dijadikan sebagai modal usaha dan menjadi sumber pendapatan yang baru. Pada indikator pelaksanaan program juga berdasarkan hasil

wawancara dilapangan bisa dikatakan berjalan dengan cukup baik, dengan selalu diadakannya pemadaan data terbaru serta evaluasi pada setiap gelombang penerimaan serta dilakukannya monitoring ke penerima manfaat untuk mengetahui apakah pelaksanaan ini sesuai dan tepat sasaran. Meskipun tidak dapat dipungkiri pada indikator pelaksanaan program ini terdapat beberapa kendala dan hambatan ataupun dampak negative yang muncul yang meliputi adanya sikap iri bagi warga yang merasa lansia tetapi tidak memenuhi syarat namun tetap ingin masuk sebagai daftar penerima manfaat, selanjutnya adalah kesulitan warga atau petugas kader atau dasawisma selaku pelaksana pada jajaran RT/RW dalam mendaftarkan atau memasukkan data calon penerima kedalam basis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. Namun dalam hal sosialisasi secara fisik belum cukup terlaksana, karena sosialisasi hanya dilakukan melalui sosial media yang jarang dipahami para lansia atau disosialisasikan berdasarka pembicaraan dari masing-masing RT/RW yang menerima manfaat.

Argumen selanjutnya pada indikator sumber daya yang dilibatkan dalam pelaksanaan implementasi kartu lansia Jakarta juga sudah cukup tepat dimana sumber daya yang dilibatkan meliputi kader dan petugas dasawisma sebagai perwakilan jajaran RT/RW yang dimana mereka mengetahui kondisi asli yang terjadi di lingkungan tempat tinggal calon penerima manfaat. Selain kader dan petugas dasawisma, dinas sosial, seksi kesehteraan sosial kecamatan Pasar Minggu, dan seksi kesejahteraan rakyat kelurahan Pasar Minggu. Pemerintah juga bekerja sama dengan Bank DKI sebagai media

yang digunakan pada proses pencairan dan penyaluran dana manfaat dari program kartu lansia Jakarta.

Pada indikator respon dan kepatuhan petugas pada pelaksanaan program kartu lansia Jakarta juga dikatakan cukup berhasil berdasarkan pada kepuasan penerima manfaat pada pelayanan petugas dalam kegiatan implementasi Kartu Lansia Jakarta sejak awal pada tahap pendataan sampai dengan tahap pendistribusiannya.

Argumen pada indikator terakhir yaitu adanya kekuatan, kekuasaan dan strategi dari penyelenggara dilihat dari pendapat informan utama memang masih terdapat indikasi, namun hal itu tidak akan dapat benar-benar terealisasikan karena pada penentuan usulan nama penerima manfaat benar-benar dilakukan secara selektif dengan proses penyaringan yang ketat.

Sehingga dapat dipertegas hasil evaluasi pada penelitian ini adalah implementasi Program Kartu Lansia Jakarta Di Kelurahan Pasar Minggu sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau belum maksimal karena masih adanya penggunaan manfaat bukan oleh pemilik dari penerima manfaat tersebut, diperlukan edukasi yang lebih atau tindakan tegas terhadap hal tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai Implementasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Pasar Minggu, yaitu:

1. Saran Praktis

Disarankan dinas sosial dan Seksi Kesejahteraan Rakyat Kartu Lansia Jakarta untuk lebih memperbanyak sosialisasi ataupun informasi mengenai Kartu Lansia Jakarta secara tidak langsung melalui spanduk atau media sejenis yang dapat mudah diketahui dan dipahami oleh lansia

2. Saran Teoritis

Disarankan untuk lebih melakukan pendalaman pada penelitian terdahulu mengenai program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi lansia.

